

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini akan penulis berikan simpulan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai akhlak mahmudah pada peserta didik kelas IV di MI Ahmad Denan Banjarmasin sangat penting dalam proses pendidikan, sebagai upaya untuk menjadikan siswa sebagai anak yang berakhlak mahmudah. Penanaman yang dilakukan guru dalam hal ini adalah dengan menggunakan berbagai usaha diantaranya memakai teori Internalisasi nilai seperti tahap transpormasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai, seperti pada contohnya penanaman Akhlak Mahmudah ada 4 yaitu: Disiplin, Jujur, Sabar, dan Ramah.
2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab begitu optimalnya penanaman akhlak mahmudah kepada siswa ini diantaranya adalah faktor latar belakang pendidikan guru adalah sarjana. Faktor kepribadian guru yang baik, berwibawa, sopan dan tidak sombong, optimis dan menyenangkan. Selanjutnya adalah faktor motivasi dari kapala sekolah yang diberikan kepada guru tidak hanya pada saat rapat dilakukan tetapi juga dilakukan pada saat jam istirahat atau saat guru sedang tidak mengajar.

B. Saran-saran

Saran-saran yang penulis kemukakan yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai akhlak mahmudah kelas IV di MI Ahmad Denan Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh guru, maupun wali kelas serta aparat sekolah lainnya hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dan saling memberikan dukungan dalam meningkatkan penanaman akhlak mahmudah kepada siswa dan menambah kegiatan yang berhubungan dengan penanaman akhlak mahmudah siswa seperti mengadakan ceramah agama.
2. kepada guru hendaknya menjadi sosok teladan yang baik bagi siswa, dengan mengedepankan akhlak mahmudah baik disekolah maupun di luar sekolah.
3. kepada seluruh siswa-siswi hendaknya meniru dan mencontoh akhlak yang baik yang dimiliki oleh guru. Bersikap sopan santun kepada orang tua, guru, dan kepada orang lain di manapun berada agar dapat menjadi siswa yang memiliki akhlak mahmudah.
4. Sebaiknya kepala sekolah selalu memberi motivasi kepada semua guru yang mengajar di sekolah MI Ahmad Denan Banjarmasin, agar guru ketika mengajar di kelas diselingi dengan memberikan nasehat-nasehat agama pada siswa, dan hal ini bukan hanya kewajiban guru agama di sekolah tersebut tetapi juga untuk semua guru.